

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Disadari atau tidak pendidikan telah membuat perubahan terhadap perkembangan bangsa, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Setiap negara yang merdeka tentu harus mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi serta mampu membangun dengan kekuatan sendiri. Menyadari hal itu para pendiri Negara Indonesia melalui pembukaan UUD 1945 alenia IV, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan ini diperkuat oleh pasal 31 UUD 1945 yaitu: 1) tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan 2) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat penyelenggaraan pendidikan melalui proses belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik dengan kerangka dan sistem yang terstruktur. Sistem pendidikan nasional, paling tidak dapat diidentifikasi dalam tiga fungsi mendasar, yaitu ; 1) mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mempersiapkan tenaga kerja terampil dan ahli; 3) membina dan mengembangkan penguasaan teknologi. Dari pernyataan tersebut diperlukan jasmani yang sehat dan terlatih antara lain melalui pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan dapat mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan (olahraga), internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, kerjasama, disiplin, dan bertanggung jawab), dan pembiasaan pola hidup sehat. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan ini berbeda dengan proses pembelajaran mata pelajaran lain yang didominasi oleh kegiatan didalam kelas yang lebih bersifat kajian teoritis. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani lebih dominan pada

aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat multidimensi (aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif). Untuk itu kompetensi didaktik dan metodik mengajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan jasmani. Meski demikian masih banyak guru pendidikan jasmani yang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara permainan yang sebenarnya atau pembelajaran yang bersifat cabang olahraga tanpa memperhatikan siapa yang menjadi peserta didiknya, yang pertumbuhan dan perkembangannya berbeda dari satu siswa dengan yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani yaitu suatu proses pendidikan yang menggunakan cabang olahraga sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Mahendra (2009, hlm.114)

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan aktivitas fisik termasuk olahraga untuk meraih tujuan pendidikan secara keseluruhan melalui penciptaan lingkungan pengajaran pendidikan jasmani yang kondusif dan melalui penerapan berbagai pendekatan teori belajar. Hal itu bertujuan agar semua nilai-nilai pendidikan termasuk nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga dapat terungkap dalam kenyataan memberi kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan secara positif.

Terkait dengan materi pembelajaran (bahan ajar), khususnya dalam bentuk permainan dan olahraga, banyak sekali jenis-jenis permainan yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan ini sangat membutuhkan kerjasama dan kekompakan para pemain. Materi permainan kasti mulai diajarkan di kelas IV sekolah dasar. Agar dapat bermain kasti dengan baik kita dituntut memiliki beberapa keterampilan yaitu memukul bola, melempar bola, dan menangkap bola serta kemampuan lari.

Fakta yang ditemukan selama melaksanakan PPL di Sekolah Dasar terdapat berbagai permasalahan, diantaranya adalah: 1) Pemahaman dan keterampilan siswa dalam permainan kasti masih kurang dikuasai. 2) Minimnya fasilitas dan perlengkapan pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah. 3) Kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang diberikan, baik dalam penggunaan fasilitas dan perlengkapan yang digunakan, dalam penyajian materi, dalam mengoptimalkan lingkungan pembelajaran maupun mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hani Nurfitriani, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LEMPAR TANGKAP MELALUI MODIFIKASI ALAT BOLA BEREKOR PADA PERMAINAN KASTI DI SEKOLAH DASAR KELAS IV**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar melalui modifikasi alat pembelajaran secara benar dan tepat memerlukan pemahaman dan tindakan nyata dari guru. Ketepatan modifikasi alat pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar oleh guru adalah langkah awal dari tindakan perbaikan. Penggunaan modifikasi alat pembelajaran yang tepat akan mempermudah pemahaman dan penguasaan materi ajar oleh peserta didik. Kemudahan menguasai materi pembelajaran identik dengan penguasaan kompetensi-kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi, kompetensi-kompetensi inilah yang akan diukur ketercapaiannya melalui indikator-indikator penilaian dalam berbagai teknik dan instrumen. Ketercapaian penguasaan kompetensi akan ditunjukkan oleh angka-angka pada atau di atas nilai kriteria keberhasilan belajar atau kriteria ketuntasan minimum.

Terkait permasalahan tersebut, berkenaan dengan Penelitian Tindakan Kelas penulis ingin menerapkan suatu modifikasi alat bola berekor yaitu bola tenis yang diberikan ekor berupa tali yang dirajut sedemikian rupa yang bertujuan agar laju bola tidak terlalu cepat, akan memperindah saat bola meluncur diudara, hasil lemparan tidak terlalu jauh dalam artian dalam lahan sempitpun lempar tangkap bola dapat dilakukan.

Pendekatan modifikasi dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Dengan melakukan modifikasi, guru penjas akan menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus takut kehilangan makna dan apa yang akan diberikan, anak akan lebih leluasa bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang dimodifikasi.

Keberhasilan pengajaran pun tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa tergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar siswa memiliki hasil belajar optimal maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis akan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ Upaya Meningkatkan Hasil

Belajar Lempar Tangkap Melalui Modifikasi Alat Bola Berekor Pada Permainan Kasti di Sekolah Dasar Kelas IV”

## **B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh modifikasi alat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar lempar tangkap dalam pembelajaran permainan bola kasti?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar lempar tangkap dalam pembelajaran permainan bola kasti.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat yang baik, baik bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan sebuah teori baru mengenai modifikasi bola berekor yang dapat meningkatkan hasil belajar lempar tangkap dalam permainan kasti.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada beberapa konteks kepentingan berikut:

- a. Bagi Siswa, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan peningkatan terhadap keaktifan dan interaksi saat pembelajaran, memberikan pemahaman dan motivasi serta meningkatkan hasil belajar lempar tangkap dalam permainan kasti. Kemampuan siswa dalam melempar dan menangkap bola dalam permainan kasti, memberikan kesempatan pada siswa untuk mempunyai pengalaman gerak yang berarti, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pengetahuannya, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran memperoleh hasil yang optimal.

- b. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah untuk merancang fasilitas dan perlengkapan penjas secara optimal dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran selanjutnya, menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, dan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran permainan kasti dengan menggunakan modifikasi bola berekor.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dalam perbaikan pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan dan gambaran mengenai keefektifan penerapan modifikasi fasilitas dan perlengkapan penjas untuk penelitian selanjutnya yang digunakan sebagai bahan referensi.
- d. Bagi Sekolah, dapat membantu menciptakan panduan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran penjas, dan penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran penjas khususnya pembelajaran bola kasti. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan tenaga pendidik, sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

## **E. Struktur Organisasi**

Sistematika dalam pembuatan skripsi ini terdapat :

### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari : Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi.

### **B. BAB II LANDASAN TEORITIS**

Terdiri dari : Kajian Pustaka, Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan

### **C. BAB III METODE PENELITIAN**

Terdiri dari : Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data, Isu Etik.

### **D. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **E. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**